



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan proses akhir dalam siklus akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan dan sebagai salah satu pertanggungjawaban yang berkaitan dengan aktivitas operasional dan kondisi perusahaan dari sisi keuangan selama periode tertentu. Perusahaan di dunia terutama perusahaan yang *go public* atau terbuka pada laporan keuangan perusahaan tersebut ketika sudah disajikan akan memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja yang akan bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka yang menggunakannya.

Perkembangan dunia bisnis yang kompetitif semakin mendorong perusahaan untuk terus berinovasi. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dan harus mampu bersaing secara kompeten demi mempertahankan keberlangsungan usahanya. Berbagai strategi dalam mengontrol sumber daya selama kegiatan operasional dibutuhkan dalam keberlangsungan usaha perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan memiliki karakteristik dan prinsip akuntansi pada umumnya yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Oleh karena itu laporan keuangan yang sudah di audit oleh seorang auditor disajikan secara wajar dalam penyusunannya yang sesuai dengan prinsip yang berlaku umum dan bebas salah saji material.

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk menciptakan kinerja yang berkesinambungan dan dapat berfungsi sebagai meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam memberikan keuntungan yang banyak bagi perusahaan. Kredibilitas merupakan aspek terpenting yang perlu di cermati pada kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan dengan baik demi menjaga kepentingan publik dalam suatu pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Kredibilitas memiliki dua komponen utama, yaitu kepercayaan dan keahlian, dimana keduanya memiliki komponen yang objektif dan subjektif oleh karena itu pentingnya kredibilitas laporan keuangan yang berkualitas memerlukan penanganan dari layanan jasa yang profesional demi meningkatkan keandalan informasi yang akan dihasilkan. Dalam melaksanakan jasa auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar laporan. Selain standar audit yang diterapkan, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel, perilaku profesional. Jasa audit juga memberikan layanan kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dengan jaminan independen untuk menciptakan laporan keuangan yang kredibel dengan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan penggunaan laporan keuangan yang tersaji sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Pengelolaan sumber daya yang baik mendukung kelancaran dari aktivitas operasional perusahaan. Salah satu bentuk pengelolaan dana perusahaan dengan melakukan pembayaran di muka atas biaya operasional, hal ini memperkecil potensi gagal bayar atau penumpukan utang perusahaan. Selama periode akuntansi perusahaan melakukan pencatatan pengeluaran atas barang atau jasa yang belum digunakan manfaatnya dengan menggunakan akun biaya dibayar di muka atau *prepaid expenses*. Biaya dibayar di muka adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar aktivitas perusahaan atas manfaat ekonomis yang baru akan dinikmatinya pada masa yang akan datang.

Masa manfaat ekonomi biaya dibayar di muka akan berkurang seiring dengan berjalannya periode pertanggungan. Pada awal periode pertanggungan, transaksi biaya dibayar di muka akan dianggap sebagai aset kemudian seiring berjalannya waktu akan menjadi beban. Pengakuan yang dilakukan pada setiap periode harus diperhitungkan secara proporsional tiap bulannya agar terjadi pemerataan selama periode berjalan. Pada akhir periode pertanggungan perusahaan perlu menentukan secara tepat mana bagian dari pengeluaran-pengeluaran tersebut yang sudah dipakai/dimanfaatkan selama periode berjalan sehingga telah menjadi beban dan mana bagian dari pengeluaran-pengeluaran tersebut yang ditangguhkan untuk periode berikutnya. Pengaruh dari pembebanan atas akun biaya dibayar di muka menjadi penting karena berdampak pada laba rugi periode berjalan.

Prosedur Audit Atas Biaya Dibayar di Muka bertujuan untuk memastikan perusahaan telah menyajikan akun ini dengan perhitungan yang benar dan disajikan dengan keadaan yang sebenarnya. PT SMD atas akun biaya dibayar di muka dibagi menjadi tiga jenis yaitu asuransi, sewa, dan biaya lainnya yang digunakan untuk melancarkan aktivitas operasionalnya. PT SMD adalah *holding company* yang membawahi beberapa anak perusahaan bergerak di bidang penjualan produk bayi dan sejenisnya. Audit Atas Biaya Dibayar di Muka memiliki tujuan dan prosedur audit tersendiri oleh karena itu penulis memutuskan menulis tugas akhir yang berjudul “**Prosedur Audit Atas Biaya Dibayar di Muka Berbasis *International Standards on Auditing* (ISA) pada PT SMD oleh KAP HDR**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penulis laporan akhir dengan judul “Prosedur Audit Atas Biaya Dibayar di Muka Berbasis *International Standards on Auditing* pada PT SMD oleh KAP HDR” sebagai berikut :

1. Apa saja jenis – jenis Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD ?
2. Bagaimana tahapan penilaian resiko (*risk assessment*) atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



3. Bagaimana tahapan menanggapi resiko (*risk response*) yang dihadapi atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD ?
4. Bagaimana tahapan evaluasi (*evaluation*) dan pelaporan (*Reporting*) nilai atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, adapun tujuan penulisan laporan akhir dengan judul “Prosedur Audit Atas Biaya Dibayar di Muka Berbasis *International Standards on Auditing* pada PT SMD oleh KAP HDR” sebagai berikut :

1. Memahami jenis-jenis Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD.
2. Menguraikan tahapan penilaian resiko (*risk assessment*) atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD.
3. Menguraikan tahap menanggapi resiko (*risk response*) yang dihadapi atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD.
4. Menguraikan tahapan evaluasi (*evaluation*) dan pelaporan (*reporting*) nilai atas akun Biaya Dibayar di Muka pada PT SMD.

1.4 Manfaat

Penulisan laporan akhir dengan judul “Prosedur Audit Atas Biaya Dibayar di Muka Berbasis *International Standards on Auditing* pada PT SMD oleh KAP HDR” ini memiliki manfaat yang dirasakan untuk setiap pihak tertentu, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini menambah pengetahuan berupa pemahaman dalam kegiatan audit di Praktik Kerja Lapangan mengenai pelaksanaan pemeriksaan prosedur laporan keuangan terkhusus Prosedur Audit Atas Biaya Dibayar di Muka.
2. Bagi Institut Pertanian Bogor (IPB)
Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Prosedur Audit Atas Biaya Dibayar di Muka
3. Bagi KAP Hendrik dan Rekan
Penelitian dalam kegiatan PKL dan Penulisan tugas akhir ini di harapkan dapat memanfaatkan sumber daya manusia terkhusus saat pelaksanaan audit atas laporan keuangan - akun biaya dibayar di muka serta menambah keeratn dan silahurami dalam ikatan kerja sama antara KAP Hendrik & Rekan dengan Sekolah Vokasi IPB.
4. Bagi PT SMD
 - a. Dapat memahami apakah pengendalian yang berlaku sudah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan akuntansi secara umum yang sudah diterapkan setiap tahunnya.
 - b. Dapat memahami apakah pembebanan pada akun biaya dibayar dimuka sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dengan ISA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.